

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu permasalahan yang sedang terjadi, dengan tujuan untuk menggambarkan apa yang seharusnya terjadi pada saat penelitian dilakukan. Desain penelitian studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif dimana peneliti menyelidiki kenyataan melalui pengumpulan data secara rinci, dan unit penelitiannya adalah satu kasus.

3.2 Subjek Penelitian

Susbjek dalam penelitian ini adalah 4 orang pasien responden dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. KriteriaInklusi

- a. Responden yang terdaftar dalam buku register kunjungan.
- b. Responden trimester 1 atau baru pertama kehamilan dan tidak mengalami anemia.
- c. Telah mendapatkan ijin dari pasien melalui lembar persetujuan (*informed consent*).

2. KriteriaEksklusi

- a. Responden yang tidak bersedia diwawancarai.
- b. Responden yang mengundurkan diri karena kondisi tertentu.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah tentang perencanaan implementasi penilaian anemia pada responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

3.4 Defenisi Operasional Focus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skor
Tingkat pengetahuan Responden	Perencanaan implementasi penilaian Anemia Pada Responden Menggunakan Media Video	Berdasarkan tingkat pengetahuan pada responden mempunyai jawaban dengan hasil keterangan: - Skor benar: 1 - Skor salah: 0	Konsioner berjumlah 10 pertanyaan, dengan kategori : ≤ 4 kurang 5-7 cukup 8-10 baik Jumlah seluruh skor 10

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data yang dipakai berupa kuesioner asli dari hasil rancangan peneliti yang belum melalui proses uji validitas dan reliabilitas sehingga menjadi kelemahan dalam memperoleh hasil ukur, dan jumlah soal dalam alat ukur ini ialah 10 soal dalam bentuk jawaban benar dan salah. Untuk mendapatkan nilai skor pengetahuan dengan cara apa? Dan data diambil dengan hasil wawancara. Media yang digunakan untuk pemberian perencanaan implementasi penilaian berupa video yang dirancang oleh peneliti.

Gambar 3.1 Media Video





Anemia adalah suatu kondisi kadar hemoglobin (Hb) dalam darah di bawah normal kurang dari 12 gr%

Ibu hamil dikatakan anemia apabila kadar Hb kurang dari 11 gr% (pada 3 bulan pertama dan akhir kehamilan atau 3 bulan terakhir dan kurang dari 10gr% 3 bulan kedua atau pertengahan kehamilan).

APA SAJA PENYEBAB ANEMIA PADA IBU HAMIL

- 

pola makan yang beragam dan kurang gizi
- 

Ibu hamil mengalami kurang energi kronik
- 

Infeksi dan penyakit parasit (kecacingan dan malaria).

PENYEBAB ANEMIA PADA IBU HAMIL

- 

kehamilan berulang dalam waktu singkat
- 

gaya hidup

TANDA DAN GEJALA ANEMIA PADA IBU HAMIL

- 

Ketuban
- 

Kaki, Bibi, dan Kuku Pucat
- 

Sakit kepala





3.6 Metode Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Wawancara dengan memperoleh hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dll. Sumber hasil wawancara didapatkan baik dari klien maupun keluarga klien.
- b. Dokumentasi adalah suatu dokumen yang berisi tentang keadaan klien dari bio-psiko-sosial-spiritual dan seluruh kegiatan atau tindakan yang telah dilakukan oleh perawat.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang yang dilaksanakan selama 1 minggu mulai dari tanggal 10 Juni 2025 sampai tanggal 17 juni 2025.

3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara

mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi hasil perencanaan implementasi penilaian anemia ini dapat menghasilkan analisis secara deskriptif, tabel, gambar yang selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi yang dilakukan.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu :

a. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.

b. *Anonimty* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian

3.10 Jalannya Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penyusunan dan pengajuan surat izin pengambilan data awal kepada pihak Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Setelah mendapatkan persetujuan dari Puskesmas Sikumana Kota Kupang, peneliti kemudian mengurus dan menyerahkan surat pengantar resmi ke Dinas Kesehatan Kota Kupang untuk memperoleh izin pelaksanaan penelitian secara administratif. Setelah mendapatkan surat balasan dan rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Kupang, peneliti kembali mengantarkan surat penelitian ke pihak Puskesmas Sikumana Kota Kupang sebagai bentuk pemberitahuan resmi dalam melakukan penelitian. Setelah seluruh perizinan selesai dan disetujui, peneliti mulai melakukan tahapan awal penelitian dengan mengidentifikasi dan memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Proses pengumpulan data dilakukan selama satu minggu, di mana peneliti mengumpulkan data melalui Wawancara dan pengisian Kuesioner. Setelah tahap pengumpulan data selesai, peneliti melanjutkan kegiatan dengan memberikan perencanaan implementasi penilaian anemia pada responden menggunakan media video yang telah dirancang sendiri oleh peneliti, sebagai bagian dari upaya peningkatan pengetahuan responden mengenai perencanaan implementasi penilaian anemia menggunakan media video .